

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Ditinjau dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif ini lebih tepat dalam mengidentifikasi permasalahan yang dilakukan oleh peneliti, dengan judul yang di ambil yaitu “Pengaruh Penggunaan Metode *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Fqih Siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoyo Maduran Lamongan”.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandasan pada filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam pendekatan kuantitatif terdapat berbagai macam penelitian. Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Dalam pendekatan kuantitatif terdapat berbagai macam penelitian. Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan. Tempatnya di Desa Pringgoboyo Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikelurkannya ijin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Tentang populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, element populasi adalah keseluruhan subjek yang diukur, merupakan unit yang diteliti.¹¹

Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

Tabel 3.1

¹¹ Ibid.,126

Daftar Populasi Peserta didik di Mts Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	20
2	VIII	19
3	IX	29
Total		68

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewaliki).²² Adanya pengambilan sampel yaitu agar memudahkan peneliti dalam menghitung data yang ada.

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai penarikan sampel adalah apabila subjek atau populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³³

Adapun jumlah siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan adalah 68 siswa. Dari data tersebut di ketahui jumlah populasi pada penelitian ini subjeknya kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Dengan ini peneliti tidak menggunakan sampel karena penelitian ini dinamakan penelitian populasi atau studi sensus.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

²² Ibid.,127

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 127.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lainnya. Dinamakan variabel karena ada variasinya, variabel menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat di rumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Menurut hubungan antara satu dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).⁵⁵

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel Independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel *Stimulus, prediktor, Antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini *Variabel Independennya* adalah metode *Snowball Throwing* yang disimbolkan dengan variabel “X”.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel *output, kriteria, konsekuensi*, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *Variabel Dependennya* adalah peningkatan motivasi belajar fiqih siswa yang disimbolkan dengan variabel “Y”.

⁴⁴ Ibid.,38

⁵⁵ Ibid.,39

2. Indikator

Adapun indikator dan kisi-kisi angket dari indikator Variabel bebas (*Independent Variabel*) dan indikator dari Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Untuk memperoleh hasil dari Variabel bebas (*Independent Variabel*) peneliti akan menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut supaya mudah dipahami. Adapun penjelasan dari variabel bebas, peneliti menggunakan indikator penerapan langkah-langkah penggunaan metode *Snowball Throwing*⁶⁶ peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Bebas

No	Indikator	Nomor Butir
1	Guru Menyampaikan Materi	1
2	Guru membentuk kelompok	2,4
3	Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan	3
4	Siswa menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi	5
5	Kertas yang berisi pertanyaan dibentuk seperti bola dan dilempar dari siswa ke siswa yang lain	6
6	Siswa menjawab pertanyaan dari kertas yang berisi pertanyaan	7,8
7	Evaluasi	9,10

⁶⁶ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*, 26-27

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan indikator penelitian pada bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi peserta didik yaitu motivasi yang dapat mengarahkan serta memelihara keterkaitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.⁷⁷ Perlu diketahui bahwa dalam motivasi belajar terdapat bermacam-macam cara dan jenis untuk menumbuhkan motivasi belajar, itu akan menjadi indikator yang yang digunakan untuk menentukan peningkatan motivasi belajar fiqih siswa tersebut. Adapun dari penjelasan indikator variabel terikat (*Dependent Variabel*) peneliti menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Variabel Terikat

No	Indikator	Nomor Butir
1	Pemberian hadiah	1
2	Meningkatkan persaingan	2
3	Ego involvement	3
4	Mengetahui hasil	4
5	Pujian	5,6
6	Hukuman	7
7	Hasrat untuk belajar	8,9
8	Minat	10

E. Sumber dan Jenis data

1. Sumber data

⁷⁷ Eliza Hejjulianti, Tati Svasti Indriani dan Sri Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, 43.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yang di maksud dengan responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti.⁸⁸

Dalam usahanya untuk memperoleh sumber data primer tersebut, peneliti mencari sumber datanya dari siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi peneliti harus melalui orang lain atau mencari buku, catatan-catatan, dokumen dan dari internet, Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur.⁹⁹

Dalam usahanya memperoleh sumber data sekunder tersebut, peneliti mencari sumber datanya dari TU melalui teknik dokumentasi di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

2. Jenis data

Yang dimaksud dengan data yaitu suatu fakta yang dikumpulkan oleh peneliti dalam proses untuk memecahkan sebuah masalah atau menjawab pertanyaan

⁸⁸ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 56.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 62

penelitian. Data dibagi menjadi dua yaitu data sumber primer dan data sumber sekunder. Data sumber primer adalah sumber data yang didapat secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

a. Jenis Data Primer

- 1) Data tentang penggunaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fiqh MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.
- 2) Data tentang peningkatan motivasi belajar siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

b. Jenis Data Sekunder

- 1) Profil MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.
- 2) Visi dan Misi MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.
- 3) Jumlah guru MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo maduran Lamongan.
- 4) Jumlah siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰¹⁰

Pengujian validitas yaitu pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data agar dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Dengan ini validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi yaitu validitas yang dapat dibantu menggunakan dengan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan

¹⁰¹⁰ Ibid.,121.

item pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹¹¹¹

Saat melakukan uji validitas menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu SPSS *for windows* 22, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas adalah menunjukkan pada pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹²¹² Reliabilitas instrument merupakan syarat pengujian validitas instrument, oleh karena itu instrument yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Alpha Cronbach's*. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS di dalam menghitung *Alpha Cronbach's*.

Uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian.¹³¹³ Adapun pengambilan penelitian ini dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

¹¹¹¹ Ibid.,184.

¹²¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

¹³¹³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴¹⁴

Untuk menentukan skor kuesioner atau angket, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angka yang dimasukkan ke dalam rumus prosentase merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas 10 pertanyaan yang diajukan yaitu tentang penggunaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fiqih dan untuk peningkatan motivasi belajar siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan skala likert yang mempunyai empat tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

- Alternatif SS (Selalu), skor 4
- Alternatif SR (Sering), skor 3
- Alternatif KK (Kadang-kadang), skor 2
- Alternatif TP (Tidak Pernah), skor 1¹⁵¹⁵

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fiqih MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan dan untuk mencari data tentang peningkatan motivasi belajar siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

2. Teknik Dokumentasi

¹⁴¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹⁵¹⁵ *Ibid.*,146-147

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶¹⁶

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan Profil, Visi dan Misi, jumlah guru dan jumlah siswa di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penggunaan metode *Snowball Throwing* di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan, maka peneliti menggunakan rumus prosentase dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi yang di cari

N = Jumlah total responden

Setelah hasil prosentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% = Sangat Baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

¹⁶¹⁶ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 100.

Kurang dari 40% = Kurang Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan, maka peneliti menggunakan analisis data statistik yang berupa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi (Jumlah siswa aktif)

N = Jumlah seluruh responden

Kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% = Sangat Baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

Kurang dari 40% = Kurang Baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi linier sederhana dengan proses SPSS. Penggunaan teknik regresi linier sederhana (dengan satu prediktor) dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

α = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Jumlah individu yang diteliti

X = Nilai variable independen

Dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:¹⁷¹⁷

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁷¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 248.